PENGARUH *DEBT EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN INTERVENING *ECONOMY VALUE ADDED* (EVA) (STUDI PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ-45 DAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2011-2015)

PETTY APRILIA SARI
Universitas Esa Unggul

ABSTRAKSI

Tugas Akhir (Tesis) ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham, serta mengetahui apakah pengaruh tersebut diintervening oleh *Economy Value Added (EVA)* . Desain penelitian ini bersifat kausalitas dengan unit analisisnya adalah perusahaan dari sampel yang diambil dengan teknik *purposive sampling* pada populasi perusahaan terdaftar BEI yang masuk kedalam indeks LQ 45 dan Perusahaan Manufaktur. Teknik analisis yang digunakan adalah *Path Analysis* dengan bantuan program SPSS 23.0 dan uji hipotesisnya menggunakan uji t.

Hasil dari penelitian kelompok LQ-45 yaitu : 1. DER tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap EVA; 2. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap EVA; 3. EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap EVA; 4. DER tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham; 5. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; 6. EPS berpengaruh positif dn signifikan terhadap harga saham; 7. EVA tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham; 8. DER, ROA, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan EVA dapat memediasi seluruh variabel DER, ROA, EPS terhadap harga saham. Hasil dari kelompok perusahaan manufaktur yaitu : 1. DER tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap EVA; 2. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap EVA; 3. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap EVA; 4. DER tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham; 5. ROA tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham; 6. EPS tidak berpengaruh negatif dn signifikan terhadap harga saham; 7. EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; 8. DER, ROA, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan EVA dapat memediasi seluruh variabel DER, ROA, EPS terhadap harga saham. Hasil dari penelitian juga menunjukkan perusahaan dalam kelompok LQ 45 adalah kelompok perusahaan yang baik daripada kelompok perusahaan manufaktur.

Kata kunci : *Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS), Economy Value Added (EVA)*, Harga Saham dan *Path Analysis*

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan terhadap *profit* perusahaan. Dalam aktivitas di pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan juga sebaliknya. Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif tiap harinya akan membawa pola harga saham yang fluktuatif juga. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun (Saptadi, 2007). Prestasi yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan varibel-variabel dari laporan keuangan yaitu *Debt Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS)* dan *Economy Value Added (EVA).*

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap *Economy Value Added* (EVA) ?
2. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham ?
3. Apakah *Economy Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap Harga Saham?
4. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham melalui *Economy Value Added* (EVA) sebagai variabel *intervening* ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dengan *Economy Value Added* (EVA) sebagai *variable intervening* yang diharapkan mampu menjelaskan :

1. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Economy Value Added* (EVA)
2. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham
3. Pengaruh *Economy Value Added* (EVA) terhadap harga saham
4. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham melalui *Economy Value Added* (EVA) sebagai variabel *intervening*

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan variabel tersebut hipotesis yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Ha1 : Terdapat pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap *Economy Value Added (EVA)*
2. Ha2 : Terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Economy Value Added (EVA)*
3. Ha3 : Terdapat pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Economy Value Added (EVA)*
4. Ha4 : Terdapat pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham
5. Ha5 : Terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham
6. Ha6 : Terdapat pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham
7. Ha7 : Terdapat pengaruh *Economy Value Added (EVA)* terhadap Harga Saham
8. Ha8 : Terdapat pengaruh *Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA),Earning PerShare (EPS)* secara simultan terhadap harga saham serta *Economy Value Added (EVA)*sebagai variabel *intervening*

Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh saham-saham perusahaan yang tercatat dalam perhitungan indeks LQ-45 dan Perusahaan Manufaktur periode tahun 2011-2015.

Sampel

Pada penelitian ini, kriteria sampel yang dipilih adalah sebagai berikut :

Penentuan Jumlah Sampel Perusahaan LQ 45 Terpilih

Keterangan	Jumlah
Perusahaan terdaftar Bursa Efek Indonesia yang terpilih kedalam LQ 45	45
Perusahaan- perusahaan yang tidak tercatat secara terus-menerus dalam LQ 45 selama periode 2011-2015.	(18)
Data-data mengenai variabel penelitian harus tersedia dengan tidak lengkap dalam laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2011-2015.	(7)
Perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki laba positif	0
Laporan Keuangan yang diterbitkan tidak menggunakan mata uang rupiah	0
Jumlah sampel perusahaan terpilih	20
Jumlah data selama 5 tahun	20 x 5 = 100

Penentuan Jumlah Sampel Perusahaan Manufaktur Terpilih

Keterangan	Jumlah
Perusahaan-perusahaan manufaktur (sektor industri makanan dan minuman & Kosmetik & Barang keperluan Rumah Tangga & Sektor Kayu dan Pengolahannya) tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia	22
Perusahaan manufaktur manufaktur (sektor industri makanan dan minuman & Kosmetik & Barang keperluan Rumah Tangga & Sektor Kayu dan Pengolahannya) yang tidak tercatat secara terus-menerus dalam selama periode 2011-2015.	(2)
Data-data mengenai variabel penelitian harus tersedia dengan tidak lengkap dalam laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2011-2015.	0
Laporan Keuangan yang diterbitkan tidak menggunakan mata uang rupiah	0
Jumlah sampel perusahaan terpilih	20
Jumlah data selama 5 tahun	20 x 5 = 100

PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Kelompok LQ 45

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	100	.15	5.67	.9122	1.00286
ROA	100	-4.75	25.05	9.6733	6.17624
EPS	100	.00	9587.20	1473.4482	2255.13217
EVA	100	-355775364.87	85848615.79	-15370519.9290	73339892.20381
Harga Saham	100	.000	74000.000	9021.27000	14523.382072
Valid N (listwise)	100				

Kelompok Manufaktur

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	100	-31.78	40.37	.9269	5.27938
ROA	100	-18.58	18141.28	192.2790	1813.08087
EPS	100	-17063713.10	5473710717.09	541342915.9312	1118627117.79150
EVA	100	-1700318485715.86	1058366978935.16	-3038254211.3827	369400020492.01990
Harga Saham	100	50.000	390000.000	15954.11000	59975.648387
Valid N (listwise)	100				

Uji Normalitas

Kelompok LQ 45

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Saham
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	8,1944
	Std. Deviation	1,32741
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		1,029
Asymp. Sig. (2-tailed)		,240

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

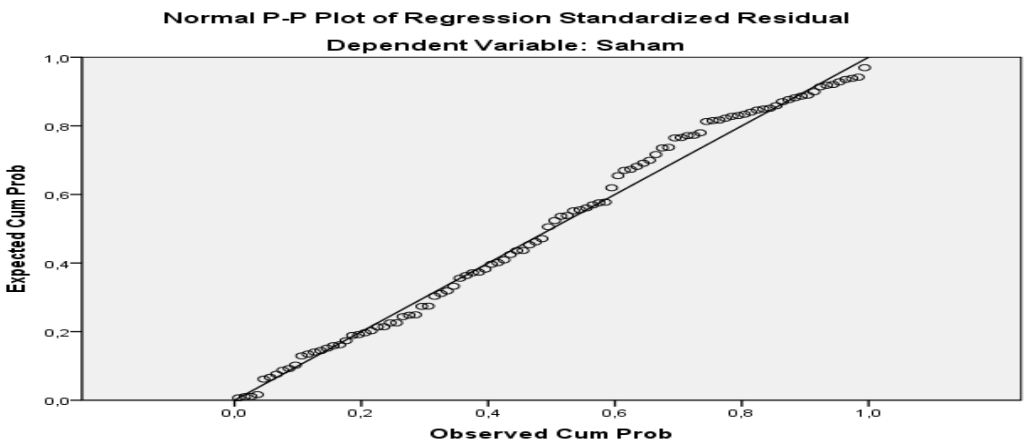

Kelompok Manufaktur

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Saham
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	7,3459
	Std. Deviation	2,06082
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,856
Asymp. Sig. (2-tailed)		,457

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

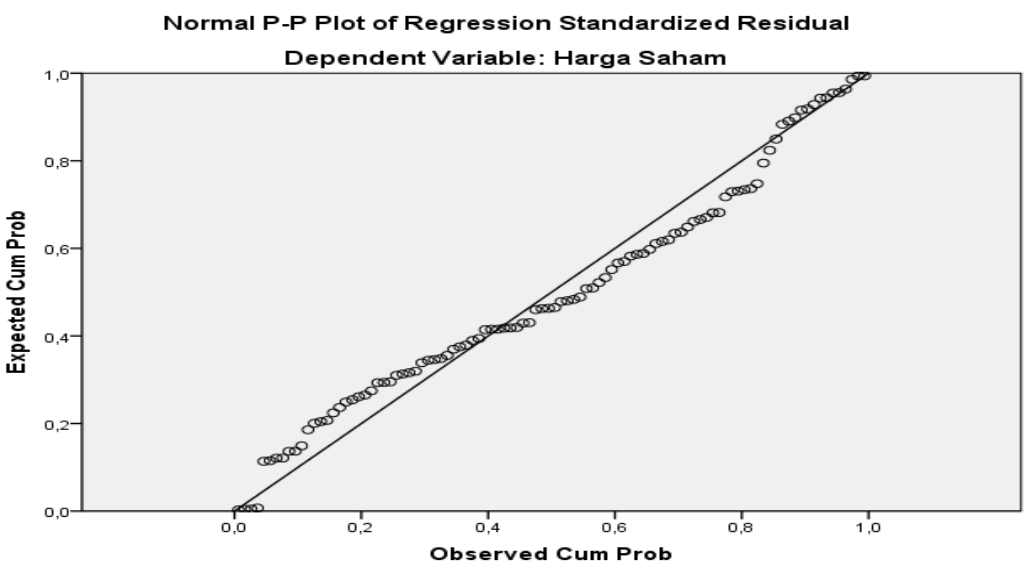

Uji Autokorelasi

Kelompok LQ 45

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	,464[a]

a. Predictors: (Constant), EVA, DER, EPS, ROA
b. Dependent Variable: Saham

Kelompok Manufaktur

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	,421[a]

a. Predictors: (Constant), EVA, ROA, DER, EPS
b. Dependent Variable: Saham

Uji Multikolonieritas

Kelompok LQ 45

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,807	1,240
	ROA	,781	1,280
	EPS	,915	1,093
	EVA	,905	1,105

a. Dependent Variable: Saham

Kelompok Manufaktur

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,980	1,020
	ROA	,989	1,011
	EPS	,842	1,187

Uji Heteroskedastisitas

Kelompok LQ-45

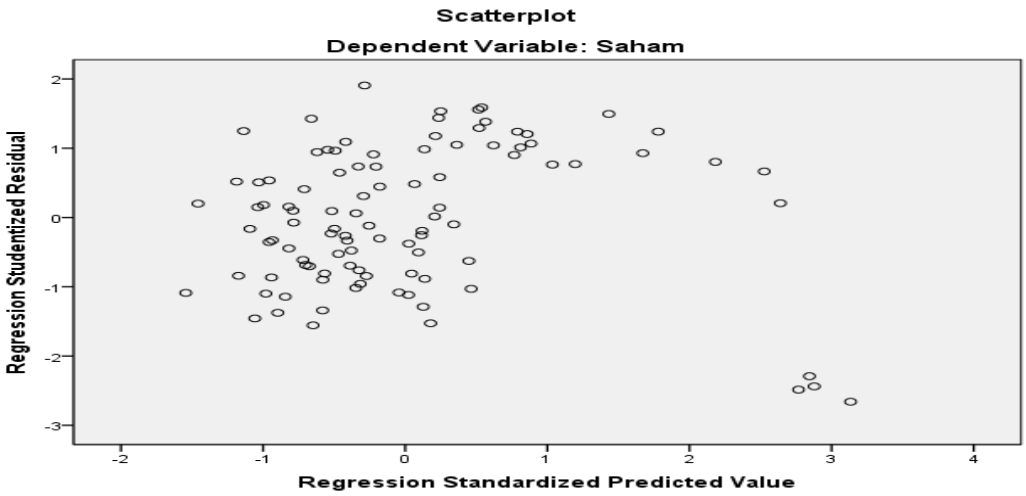

Kelompok Manufaktur

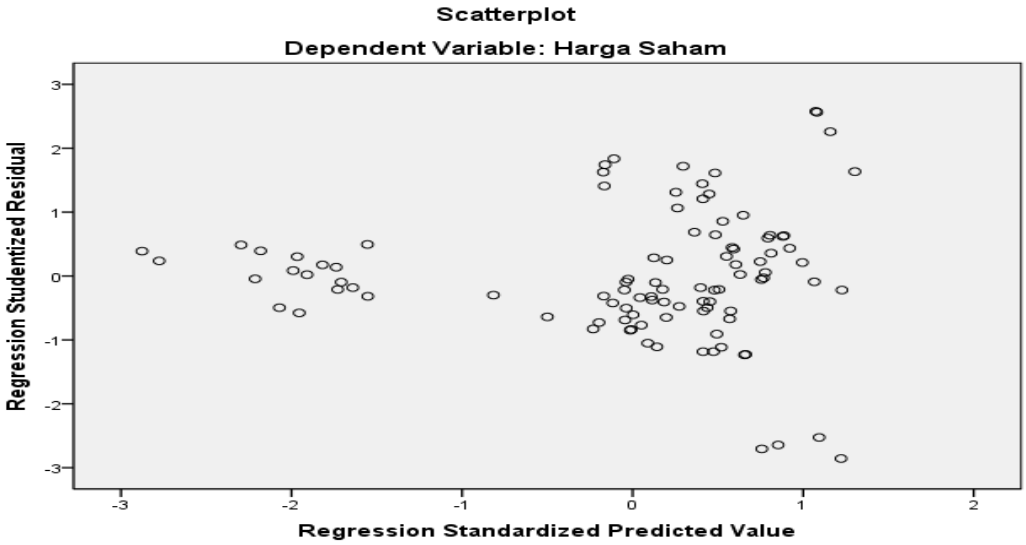

Perusahaan LQ 45 dan Perusahaan Manufaktur

Kelompok Perusahaan

NO	Kelompok Perusahaan	Adjusted Square	Beta	Signifikan	Hasil
1	LQ 45 dan Manufaktur	50,5% ; 35,8%	1,162;-0,450	4;2	LQ 45

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pengujian statistik dengan menggunakan analisis regresi dan analisis jalur serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelompok LQ 45
   a. *Debt Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Economy Value Added (EVA),* yang berarti kemampuan manajemen perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dalam hubungannya dengan pembiayaan hutang dan modal.
   b. *Return On assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economy Value Added (EVA),* yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola asset- assetnya dalam menghasilkan laba telah berhasil.
   c. *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Economy Value Added (EVA),* yang berarti bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan kurang dari tingkat pengembalian yang diminta oleh investor dan menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai perusahaan.
   d. *Debt Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, yang berarti bahwa DER dalam kelompok LQ 45 ini perusahaan yang mengandalkan pembiayaan lebih banyak ke ekuitas.

e. *Return On assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, yang berarti bahwa menunjukkan perusahaan telah maksimal menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba bersihnya.

f. *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, yang berarti bahwa perusahaan mampu menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan dan dapat prospek earning perusahaan dimasa depan sehingga investor terarik berinvestasi dengan EPS yang baik/tinggi.

g. *Economy Value Added (EVA)* tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan dengan Harga Saham, yang berarti bahwa perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, sehingga EVA kurang menarik dalam mempertimbangkan untuk berinvestasi.

h. *Debt Equity Ratio (DER), Return On assets (ROA), Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, melalui *Economy Value Added (EVA),* yang berarti bahwa EVA dapat memediasi seluruh variabel DER, ROA dan EPS terhadap harga saham dan semua variabel ini dapat dijadikan pertimbangan untuk para investor untuk berinvestasi di kelompok perusahaan LQ 45.

2. Kelompok Manufaktur

   1. *Debt Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Economy Value Added (EVA),* yang berarti bahwa kemampuan manajemen perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dalam hubungannya dengan pembiayaan hutang dan modal.
   2. *Return On Asserts (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economy Value Added (EVA),* yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola asset- assetnya dalam menghasilkan laba telah berhasil.

3. *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economy Value Added (EVA)*, yang berarti bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan kurang dari tingkat pengembalian yang diminta oleh investor dan menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai perusahaan.
4. *Debt Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, yang berarti bahwa DER dalam kelompok manufaktur ini perusahaan yang mengandalkan pembiayaan lebih banyak ke ekuitas.
5. *Return On assets (ROA)* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, yang berarti bahwa asset yang dibiayai lebih banyak oleh ekuitas tidak maksimal untuk menghasilkan laba.
6. *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, yang berarti bahwa yang berarti bahwa hal ini menandakan bahwa penurunan EPS mempengaruhi hasil pengembalian yang berhak diperoleh investor dalam bentuk *dividen* dan *capital gain*.
7. *Economy Value Added (EVA)* berpengaruh positif dan signifikan dengan Harga Saham, yang berarti bahwa pada kelompok perusahaan manufaktur telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, sehingga EVA menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi.
8. *Debt Equity Ratio (DER), Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, melalui *Economy Value Added (EVA)*, yang berarti bahwa variabel yang telah diuji dapat dijadikan pertimbangan investor dalam memtuskan untuk berinvestasi dalam kelompok perusahaan manufaktur.

3. Perusahaan yang masuk dalam kelompok LQ 45 adalah kelompok perusahaan yang paling liquid dan paling banyak dilirik oleh investor dari pada kelompok Perusahaan Manufaktur.
4. Tidak semua perusahaan (LQ 45, Manufaktur) yang menghasilkan laba dapat menciptakan nilai tambah ekonomis (EVA) bagi perusahannya. Hal ini mungkin disebabkan manajer belum menggunakan modal yang dimilikkinya secara optimal, dan hanya diperhitungkannya biaya hutang dalam laporan laba rugi, sedangkan biaya modal akibat penggunaan modal sendiri tidak diperhitungkan.
5. EVA adalah suatu pengukuran dengan memperhitungkan secara tepat semua factor-faktor yang berhubungan dengan penciptaan nilai, membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modal dan dapat digunakan untuk mengindentifikasikan kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal.
6. EVA mendorong manajer berfikiran sama dengan investor, bahwa segala aktivitas perusahaan harus dapat memaksimalkan nilai bagi perusahaan.
7. Hasil penelitian ini, mendukung teori *signaling* yang menyatakan bahwa investor akan bereaksi ketika mereka menerima informasi baik atau informasi buruk *(good news or bad news)* terkait kinerja perusahaan. Akan tetapi, informasi yang dianggap paling berpengaruh terhadap investor didalam penentuan investasi saham adalah kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba.

Saran

Berdasarkan data, hasil analisis, kesimpulan serta keterbatasan hasil penelitian, peneliti memberikan kontribusi dan saran untuk :

a. Penelitian yang akan datang

1. Sebaiknya menambah sampel yang digunakan didalam penelitian atau bisa menggunakan indeks sektoral, perbankan dan lain-lain, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat mewakili keseluruh perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan kesimpulan yang nantinya akan dihasilkan juga lebih bersifat general.

2. Untuk *path analysis* yang digunakan, sebaiknya menggunakan program SEM, AMOS atau Lisrel sehingga tidak perlu melakukan perhitungan secara manual.

b. Bagi emiten atau perusahaan

1. Perusahaan harus terus meningkatkan kinerja keuanganya terutama kinerja profitabilitas, agar saham-saham perusahaan yang dijual di pasar modal tetap diminati oleh investor.
2. Perusahaaan juga perlu membuat kebijakan yang tepat didalam melaksanakan kegiatanya sehingga dapat membuat *brand image* yang baik bagi para *stakeholders* yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi IAI selaku badan pembuat standar

1. Merancang satu set standar yang berkualitas tinggi, sehingga informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan perusahaan mampu meyakini pengguna di dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Standar akuntansi yang dibuat hendaknya menekankan pentingnya informasi yang relevan dan reliabel di dalam kegunaan keputusan sehingga informasi keuangan bermanfaat bagi investor.

DAFTAR REFERENSI

Amin Wijaya Tunggal.2005. *Dasar Dasar Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : Rineka Cipta.

Ambarita, Afnita D.2013. Skripsi : Pengaruh DER terhadap kinerja perusahaan menurut konsep EVA (studi kasus pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012).

Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.

Anoraga,Pandji, dan Piji Jakarta.2006.*Pengantar Pasar Modal*,Edisi Revisi,Rineka Cipta,Jakarta.

Asnawi, Ssid Kelana, dan Chandra Wijaya. 2006, *Metode Penelitian Keuangan, (Prosedur, Ide dan Kontrol)* Yogyakarta Graha Ilmu.

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Fundamental Of Financial Management*. Terj. Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Damanik, Michael. 2008. Skripsi : Pengaruh EVA dan Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi pada Sektor Industri Perdagangan Retail). Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma. Jakarta

Darmadji Tjipto dan Hendry Fakhruddin M.2001.*Pasar Modal di Indonesia*, Salemba Empat,Jakarta.

Darmadji Tjipto dan Hendry Fakhruddin M.2006.*Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*.Edisi Pertama.Jakarta : Salemba Empat.

Dwisona, Shindy W.2015. Skripsi : Analisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham dengan ROA sebagai variabel intervening pada perusahaan LQ 45 periode 2010-2013. Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, Imam. 2009.. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cet. IV Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartini, Titin.,2015. Pengaruh EPS terhadap harga saham LQ-45 di BEI.

Habibatillah, Diyanah F., 2012. Pengaruh EVA dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang masuk di daftar efek syariah periode 2008-2010.

Iqbal, Mohammad. 2004. Tesis : *Analisa Pengaruh EVA, ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham dan MVA*. Pasca Sarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Jogiyanto.2003.*Teori Portofolio dan Nalisis Investasi Edisi Ketiga*.Cetakan Pertama.Yogyakarta :BPFE.

Kusumawardani, Angrawit. 2010. Skripsi : Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Jakarta.

Kieso, Donald E, Jerry J. Weygant dan Terry D. Warfield. 2012. Akuntansi Intermediate, Jilid 1 dan 2. Edisi 12. Gelora Aksara Wacana.

Martono,Agus Harjito.2007.*Manajemen Keuangan*.Yogyakarta :Ekonisia

Munawir.2010.*Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty

Octaviani, Liakerta E., 2003. Pengaruh ROA, DER dan Retention Rate terhadap EVA dengan Pertumbuhan Modal Sendiri Sebagai Variabel Intervening.

Panji, Anoraga, dkk.2006.*Pengantar Pasar Modal*.Jakarta : Rineka Cipta.

Ridwan.2009. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,Alfabeta,Bandung.

Ridwan.2010.*Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*,Alfabeta,Bandung.

Santoso, Singih.2000. *Buku Latihan SPSS Parametrik*.Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

Sarwono, Jonathan.2006.Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sasangko, Noer dan Nila Wulandari, 2006. Pengaruh EVA dan rasio- rasio profitabilitas terhadap harga saham. Empirika, Vol.19, No.1, Juni 2006, 64-80.

Sahudi, Slamet., 2013. Analisis pengaruh EVA dan profitabilitas terhadap EPS (Studi kasus perusahaan Automotive dan Allied Products yang terdaftar di BEI Periode 2006-2010).

Sartono, Agus, R.2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

Sawir, Agnes.2001. EVA; Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Scoot, William R. , 2009, *Financial Accounting Theory*, Sixth edition, Pearson Education Inc., Toronto, Canada.

Stewart, G. Bennett.1991, *The Quest for Value*, Harper Business, 2.

Stewart, G. Bennett.1995., *Forget EPS, ROE and ROI. EVA is wahat drives stock prices*. Harvard Bussiness Review, Nov-Des 1995, 20.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti.2007.*Manajemen Keuangan*,Edisi Kelima,UPP AMP YKPN,Yogyakarta.

Sunariyah.2003.Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Jilid 2.Edisi ke 6.Jakarta :Erlangga

Sunarto dan Riduwan.2010.Pengantar Statistika.Cetakan Ketiga.Bandung:Penerbit Alfabeta.

S.Munawir.2000.Analisa Laporan Keuangan.Yogyakarta.

Young, S. David.2001. *EVA and Based Management* : a practical guide to implementation. McGraw-Hill, New York.

Website Bursa Efek Indonesia.www.idx.co.id.

Website Wikipedia. www.wikipedia.org

Website Yahoo Finance. www. finance.yahoo.com